

TAHUN BARU ISLAM DAN SEMANGAT HIJRAH

Khatib Jumat, 11 Juli 2025:

Wery Gusmansyah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
خَيْرِ الْأَنَامِ ، وَعَلَى إِلَهٍ وَأَصْحَابِهِ الْكَرَامِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْقَدُّوسُ السَّلَامُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَحَبِيبَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَاحِبُ الْشَّرْفِ وَالْإِحْتِرَامِ ، أَمَّا بَعْدُ :
فِي أَهْلِهَا الْمُؤْمِنُونَ ، إِنَّهُمْ يَقْرَأُونَ الْحُقُوقَ وَلَا تَمُوْذِنُ إِلَّا وَأَتَتْهُمُ الْمُسْلِمُونَ ، وَإِنَّهُمْ يَكْرُهُونَ عَلَى مَا
هَدَاهُمْ إِلَيْهِ إِنَّهُمْ يَنْهَا وَأَوْلَاهُمْ مِنَ النُّفُلِ وَالْإِنْعَامِ ، وَجَعَلَهُمْ مِنْ أُمَّةٍ ذُوِي الْأَرْحَامِ . قَالَ تَعَالَى
لِلَّهِ تَعَالَى : إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّهُمُ الْمَلِكُهُ طَالِبِيَنَ أَنفُسِهِمْ قَالُوا كُنُّنَا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ
قَالُوا أَلَمْ يَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَهُ فَتَهَاجِرُوا فِيهَا فَأَوْلَيَكُمْ مَأْوِهِمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرُهُمْ

Segala puji dan syukur kita persembahkan kepada Allah swt atas segala karunia dan rahmat-Nya yang senantiasa diberikan kepada hamba hamba-Nya. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw, sumber keteladanan dan manusia yang paling mulia di muka bumi ini.

Ma'asyiral Muslimin jamaah Jumat rahimakumullah,

Tanpa terasa kita sudah berada di tahun baru 1447 Hijriah. Sudah seyogyanya kita mengambil pelajaran dari berputarnya waktu ini, mengisinya dengan iman dan amal saleh. Pada hakikatnya, waktu terus berputar dan umur kita semakin berkurang. Di mana setelah bulan Dzulhijjah lalu, sebagai bulan ibadah haji dan penutup tahun 1446 H, disusul dengan tahun baru Hijriah, para jamaah haji pulang dan memulai hidup baru

di tahun baru. Begitu juga dengan semua umat Islam mesti memulai hidup baru dengan semangat baru, mengisi hidup dengan iman dan meningkat kualitas iman dan taqwa. Allah Swt berfirman:

وَمَنْ نَعَمْرَهُ نُنَكِّسُهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ

Artinya: "Dan barang siapa Kami panjangkan umurnya, Kami mengembalikannya dalam penciptaan. Maka tidakkah mereka berpikir?" (QS. Yasin: 68).

Ibnu Jarir al-Thabari dalam kitabnya al-Jami' fi Ta'wil al-Qur'an hal 549 menerangkan bahwa ayat ini merupakan gambaran atas siklus kehidupan manusia. Bagi orang-orang yang dipanjangkan umurnya, maka ia akan dikembalikan keadaannya seperti waktu bayi dan kanak-kanak karena lemah dan pikun. Jadilah ia tidak mengetahui apa-apa meskipun ia sebelumnya telah banyak pengalaman dan pengetahuan. Manusia terus mengalami siklus hijrah dan perubahan dalam hidup.

Ma'asyiral Muslimin jamaah Jumat rahimakumullah, Hijrah sendiri merupakan tradisi para Nabi seperti Nabi Ibrahim yang berhijrah dari Iraq menuju Syam lalu ke Mesir. Nabi Musa juga tinggal di tempat yang baru setelah selamat dari pengejaran Firaun.

Allah swt berfirman:

فَأَمَّنَ لَهُ لُؤْطٌ وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَى رَبِّيِّ إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Maka, Lut membenarkan (kenabian Ibrahim). Dia (Ibrahim) pun berkata, "Sesungguhnya aku berhijrah ke (tempat yang diperintahkan) Tuhanmu. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha perkasa lagi Maha bijaksana." (QS al-Ankabut: 26).

Begitu halnya Rasulullah saw mempersiapkan tempat untuk hijrah yaitu Madinah. Proses hijrah ini adalah bagian dari usaha memindahkan pengembangan dakwah dari Makkah ke Madinah. Walhasil, Islam mendapat

kemenangan. Rasul berhasil menyatukan umat Islam, mempersatukan Muhajirin dan Anshar, menguasai ekonomi di Madinah. Kemenangan perang pasca hijrah dilanjutkan dengan menyebarluas Islam ke berbagai penjuru dunia.

Allah swt berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ تَوْفَّهُمُ الْمَلِِكَةُ طَالِمِيَّ أَنفُسِهِمْ قَالُوا فِيمْ كُنْتُمْ قَاتُوا كُنَّا مُسْتَصْعِفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةً فَهُاجِرُوا فِيهَا فَأُولَئِكَ مَأْوِهِمْ جَهَنَّمُ وَسَاءُتْ مَصِيرُهُمْ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang dicabut nyawanya oleh malaikat dalam keadaan menzalimi dirinya, mereka (malaikat) bertanya, "Bagaimana kamu ini?" Mereka menjawab, "Kami adalah orang-orang yang tertindas di bumi (Makkah)." Mereka (malaikat) bertanya, "Bukankah bumi Allah itu luas sehingga kamu dapat berhijrah di sana?" Maka, tempat mereka itu (neraka) Jahanam dan itu seburuk-buruk tempat kembali."(QS an-Nisa ayat 97).

Ma'asyiral Muslimin jamaah Jumat rahimakumullah,

Dalam berhijrah, diperlukan sifat amanah dan jujur. Sebagaimana Rasulullah dalam hijrahnya telah menyiapkan strategi yang matang dengan memerintahkan Sayyidina Ali tidur di tempat Rasulullah. Ini adalah amanah besar yang diemban Sayyidina Ali. Begitu halnya, Sayyidah Asma yang bertugas mengantarkan makanan ke Gua Tsur sebagai tempat persembunyian Rasulullah saw sebelum pergi menuju ke Madinah. Selanjutnya Rasulullah ditemani oleh sahabat Abu Bakar yang bergelar Ash-Shiddiq, pemilik sifat jujur dan benar.

Dalam Al-Qur'an Allah swt berfirman :

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزُنْ لِأَنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَآيَةً بِجُنُودِ لَمْ تَرُوهَا وَجَعَلَ كِلْمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى وَكِلْمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya, (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Makkah), sedangkan dia salah satu dari dua orang, ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya, "Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita." Maka, Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaikat) yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu seruan yang paling rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi. Allah Maha perkasa lagi Maha bijaksana." (QS at Taubah: 40).

Dalam ayat ini Allah menyebut sahabat terdekat Nabi dengan kata tsaniyasnaini. Beberapa tahun kemudian, Rasulullah kembali ke Makkah dalam peristiwa Fathu Makkah dengan membawa pasukan Muslim sebanyak sepuluh ribu pasukan. Sebuah kemenangan yang luar biasa, hijrah yang dilakukan karena Allah dengan amanah dan kejujuran telah memenangkan dan menyelamatkan kehidupan kaum Muslim. Syekh Ibnu Athaillah dalam Al-Hikam menjelaskan:

انْظُرْ إِلَيْ قَوْلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَيْ دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَيْ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ فَأَفْهَمْ قَوْلَهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَتَأْمَلْ هَذَا

Artinya: "Perhatikanlah sabda Rasulullah saw, 'Siapa saja yang berhijrah kepada Allah dan rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan rasul-Nya. Tetapi siapa yang berhijrah kepada dunia yang akan ditemuinya, atau kepada perempuan yang akan dikawininya, maka hijrahnya kepada sasaran hijrahnya.' Pahamilah sabda Rasulullah saw ini. Renungkan perihal ini bila kau termasuk orang yang memiliki daya paham."

Hijrah juga telah membentuk sahabat menjadi orang-orang terbaik. Dari mereka Islam menyebar sebagai agama yang rahmatal lil alamin. Dalam berhijrah ini, Rasulullah berwasiat kepada kita dalam kitab Sunan al Kubra: وَالْمُهَاجِرُ مِنْ هَاجَرَ مَا نَهَىَ اللَّهُ عَنْهُ (رواه البخاري) Artinya: "Dan orang yang

berhijrah adalah orang yang telah meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah." (HR. Imam Al-Bukhari).

Ma'asyiral Muslimin jamaah Jumat rahimakumullah, Semoga kita mampu mengisi tahun baru 1446 Hijriah ini dengan lebih baik. Semoga Allah memudahkan segala urusan kita, Amin ya rabbal alamin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفْعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقْبِيلِ
مِنْيَ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ فِيَ فَوْزِ الْمُسْتَغْفِرِينَ وَيَا نَجَاهَةَ التَّائِبِينَ

Khutbah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمْرَنَا بِالْإِحْتِدَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ الْمَتَّيْنِ. أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ نَسْتَعِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فِيَا أَيَّهَا النَّاسُ أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ
الْمُتَّقِنُونَ. قَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيَّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا صَلُوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيْمًا . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ آمِينَ يَارَبَّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ
وَيَا قَاضِي الْحَاجَاتِ يَرْحُمْنِي يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَرَنِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ
وَالْكَسْلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدِّينِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ، رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي
الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَدْكُرُكُمْ وَادْعُوهُ
يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ